

**Edukasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Anak dan Remaja di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya**

**Rawiyah Husnan<sup>1</sup>, Frice L Desei<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: rawiyah@ung.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Gorontalo

email:fricedesei@ung.ac.id

**Abstract**

*In this modern and sophisticated era, drugs have become a problem for many people across the globe. Drugs can spoil our mind, harm our body and soul, and inevitably threaten the future of the community. The use of drug use not only happen to adults but also adolescents and children. Dumolodo and Ipilo are villages located between 12 (twelve) villages in the Gentuma Raya Sub-District. Like other villages, the population of Dumolodo and Ipilo villages is dominated by children and adolescents who are prone to drug abuse (narcotics, alcohol, psychotropics and other addictive substances). In addition, Gentuma Raya Sub-district is a Trans Sulawesi road, of course, it is an area that is prone for narcotics to be spread. The Desa Bersinar (Bersih Narkoba) Community Service Program aims to build cooperation and synergy with the North Gorontalo Government to empower the community in P4GN efforts (Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Trafficking of Drugs) through the program of "Education on the Prevention of Drug Abuse for Children and Young Generation in Dumolodo and Ipilo Village, Gentuma Raya District, North Gorontalo Regency". Desa Bersinar Program which was launched in 2020 and has socialized by the North Gorontalo Government, requires community participation. Several activities have been successfully carried out through Desa Bersinar (Bersih Narkoba) Community Service Program such as, Community socialization, forming the of volunteer and intelligence teams, workshops, technical Guidance and mapping the prone area. This program conducted in various social-religious setting which involve community and youth organization to create Desa Bersinar at Dumolodo and Ipilo Village in North Gorontalo Regency*

**Keywords:** narkoba, prevention, children and young generation.

**Abstrak**

*Pada era modern yang serba canggih, narkoba telah menjadi problem bagi umat manusia diberbagai belahan bumi. Narkoba yang bisa mengobrak-abrik nalar yang cerah, merusak jiwa dan raga, tak pelak bisa mengancam hari depan umat manusia. Penggunaan narkoba bukan hanya terjadi pada orang dewasa tapi remaja dan anak-anak. Dumolodo dan Ipilo adalah desa yang berada diantara 12 (dua belas) desa di wilayah Kecamatan Gentuma Raya. Sebagaimana desa-desa lainnya, penduduk Desa Dumolodo dan Ipilo didominasi oleh anak-anak dan remaja yang rawan akan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan zat adiktif lainnya). Selain itu Kecamatan Gentuma Raya merupakan jalur jalan Trans Sulawesi tentunya merupakan wilayah yang rawan bagi kemungkinan penyebaran narkotika. Program KKN Tematik Desa Bersinar ini mempunyai tujuan membangun kerjasama dan sinergi*

dengan Pemerintah Gorontalo Utara dalam memberdayakan masyarakat dalam upaya-upaya P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba) diantara melalui program “Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Anak dan Remaja di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”. Sehubungan dengan Program Desa Bersinar (Bersih Narkoba) yang telah dicanangkan tahun 2020 dan yang sementara ini di terus disosialisasikan oleh Pemerintah Gorontalo Utara tentunya membutuhkan peran serta masyarakat. Berbagai kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan melalui KKN-Desa Bersinar ini diantaranya adalah, Sosialisasi, Pembentukan Tim Relawan dan Tim Intelejen, Workshop, Bimbingan Teknis serta Pemetaan Potensi/Rawan Narkoba, yang dikemas dalam berbagai kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan bersama masyarakat pemuda di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo dalam mewujudkan Desa Bersinar di Kabupaten Gorontalo Utara.

**Kata kunci:** narkoba, pencegahan, anak dan remaja

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

**Correspondence author:** Rawiyah Husnan, rawiyah@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

## PENDAHULUAN

Pada era modern yang serba canggih ini, narkoba telah menjadi problem bagi umat manusia diberbagai belahan bumi. Narkoba yang bisa mengobrak-abrik nalar yang cerah, merusak jiwa dan raga, tak pelak bisa mengancam hari depan umat manusia.

Narkoba adalah istilah untuk narkotika, psikotropika dan berbahaya lainnya. Istilah yang sering dipakai adalah NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan zat adiktif lainnya). Narkotika adalah zat atau obat dari tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Penggunaan narkoba bukan hanya terjadi pada orang dewasa tapi remaja dan anak-anak. Mereka awalnya hanya penasaran dengan rasanya, terus ikut-ikutan mencoba dan saat sudah merasakan nikmatnya mengkonsumsinya akhirnya jadi ketergantungan menggunakan narkoba. Banyak pengguna obat-obatan ini yang awalnya tergoda merasakan kesenangan sesaat atau sebagai pelarian dari masalah yang dihadapi. Padahal, efek narkoba dapat merusak kesehatan secara fisik dan kejiwaan. Masa remaja adalah masa pencarian jati diri seseorang, pada masa ini anak memiliki emosi yang tidak stabil.

Sebagaimana desa yang sedang berkembang, penduduk Desa Dumolodo dan Desa Ipilo didominasi oleh anak-anak dan remaja yang rawan akan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan zat adiktif lainnya).

## **METODE PELAKSANAAN**

Sehubungan dengan Program Desa Bersinar (Bersih Narkoba) yang telah dicanangkan tahun 2020 dan yang sementara ini di terus disosialisasikan oleh Pemerintah Gorontalo Utara tentunya membutuhkan peran serta masyarakat. Melalui Desa Bersinar, gerakan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba) bisa hadir dan digalakkan di desa-desa. Dalam menjalankan program Desa Bersinar, kepala desa harus bekerja sama dan bersinergi dengan unsur kepolisian, kesehatan dan di bantu oleh masyarakat yang selanjutnya secara mandiri bisa melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba, peredaran narkoba di desa.

Program KKN Tematik Desa Bersinar bertujuan membangun kerjasama dan sinergi dengan Pemerintah Gorontalo Utara dalam memberdayakan masyarakat dalam upaya-upaya P4GN (Pencegahan,

Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba) diantara melalui program “***Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Anak dan Remaja di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara***”.

Sebagai solusi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, program KKN Tematik Desa Bersinar melakukan upaya-upaya membantu dan memotivasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat sebagai langkah pelaksanaan program untuk menyatukan komitmen, menyamakan persepsi, pandangan-pandangan dan pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat mempunyai daya tangkal/imun terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungannya dalam menunjang pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

1. Melakukan koordinasi dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara dan Pemerintah Kecamatan Gentuma Raya. Koordinasi dilakukan dalam rangka permintaan kesediaan sekaligus mendiskusikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan program yang akan dilaksanakan.
2. Salah satu target Pelaksanaan Program Desa Bersinar dari Narkoba melalui fasilitasi kegiatan P4GN. Adapun kegiatan KKN Tematik Desa bersinar ini yang dikoordinasikan dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara diantaranya adalah sebagai berikut :
  1. Pembentukan Tim Desa Bersinar Desa Dumolodo dan Desa Ipilo
  2. Pelaksanaan Workshop Penguatan Tim Desa Bersinar
  3. Bimtek dan Evaluasi Tim Desa Bersinar
  4. Sosialisasi Bahaya Narkoba oleh Tim Relawan

5. Pemetaan wilayah oleh Tim IBM
6. Pelaksanaan Observasi untuk Pemetaan oleh Tim Intelijen
7. Pembuatan Peta Daerah Rawan Narkoba.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Desa Dumolodo awalnya merupakan salah satu dusun dari Desa Gentuma. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 6,3 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Desa Dumolodo adalah 1243 jiwa yang terdiri dari 334 KK (Kepala Keluarga). Desa Ipilo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gentuma Raya dengan luas wilayah 207.6 Ha dan berada pada koordinat 0.9249 Lintang Utara dan 123.0327 Bujur Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 1006 jiwa yang terdiri dari 309 KK (kepala Keluarga). Berdasarkan data yang diperoleh jumlah anak dan remaja yang terdaftar pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo serta desa-desa sekitar kurang lebih sebanyak 244 orang anak dan remaja sebanyak 457 orang. Keberadaan jumlah anak dan remaja seperti ini tentunya merupakan potensi akan penyalahgunaan narkoba. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### **Pembahasan**

Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dengan program inti berupa “Edukasi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba bagi Anak dan Remaja” di Desa Dumolodo dan Desa Ipilo

dibawah koordinasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gorontalo Utara.

### **Program Desa Bersinar Gorontalo Utara**

Sebagaimana salah satu target dalam Inpres No 3 Tahun 2020 tentang RAN P4GN Tahun 2020-2024 yakni Pelaksanaan Desa Bersinar melalui fasilitasi kegiatan P4GN, maka program inti ini meliputi beberapa kegiatan yakni:

#### **1. Pembentukan Tim Desa Bersinar Desa Dumolodo dan Desa Ipilo**

Pembentukan Tim Desa Bersinar adalah salah satu program inti mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar. Pembentukan tim desa bersinar ini diawali dengan koordinasi antara koordinator desa dengan kepala desa untuk memilih masyarakat yang akan ditempatkan dalam tim desa bersinar untuk masing-masing Tim Relawan, Tim Intelejen dan Tim Pemulihan. Tim yang terbentuk selanjutnya disahkan melalui SK (Surat Keputusan) kepala desa. Selanjutnya koordinator desa mengkoordinasikan kepada BNNK Gorontalo Utara untuk di agendakan workshop serta bimbingan teknis.

#### **2. Pelaksanaan Workshop Penguatan Tim Desa Bersinar**

Kegiatan ini dibuat dan dirancang sesuai dengan arahan BBNK Gorontalo Utara dimana tim yang telah dibentuk diberikan penguatan oleh BNNK Gorontalo Utara melalui workshop yang dilakukan via online. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa, Karang Taruna, serta Tim Desa Bersinar. Untuk Desa Dumolodo kegiatan Workshop dilaksanakan di Kantor Desa

Dumolodo pada hari Selasa tanggal 21 September 2021 dengan narasumber berasal dari BNNK Gorontalo Utara.

### **3. Bimtek dan Evaluasi Tim Desa Bersinar**

Bimbingan teknis dan monitoring evaluasi Tim Desa Bersinar merupakan salah satu program inti Desa Bersinar. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara koordinator desa dengan pihak BNNK Gorontalo Utara. Dalam kegiatan ini Tim desa Bersinar dibagi menjadi tiga kelompok untuk mendapat materi dari BNNK Gorontalo Utara mengenai tupoksi masing-masing Tim Desa Bersinar. Kegiatan ini untuk Desa Dumolodo dilaksanakan hari Kamis tanggal 30 September 2021 siang pukul 14.00 s/d selesai bertempat di Kantor Desa Dumolodo dengan narasumber dari BNNK Gorontalo Utara yakni dr. Ibrahim Paneo, M.Kes, Roli Ismail, Adi Indra Suryanto Suleman serta Amanda Luciana S.IKom. Untuk Desa Ipilo kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 30 September 2021 bertempat di Balai Desa Ipilo baik untuk Tim IBM maupun Tim Intelejen, dan Tim Relawan.

### **4. Sosialisasi Bahaya Narkoba oleh Tim Relawan**

Salah satu bahagian penting dari kegiatan Desa Bersinar adalah sosialisasi. merupakan salah satu program inti mahasiswa kkn **desa bersinar**. Kegiatan ini menjadi tugas utama dari Tim Relawan yang dibentuk di desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi anak-anak sekolah dasar dan remaja/ pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/SMK). Maksud pelaksanaan sosialisasi ini guna mensosialisasikan bahaya narkoba pada anak-anak dan remaja. Disamping itu dilakukan pula sosialisasi secara door to door oleh Tim

IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) atau Tim Pemulihan. Kegiatan ini merupakan dimaksudkan untuk sosialisasi bahaya narkoba kepada masyarakat serta tupoksi dari Tim IBM. Sosialisasi Desa Bersinar dikalangan siswa di Desa Dumolodo dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021 bertempat di Aula SMK Negeri 2 Gorontalo Utara dengan tema “Selamatkan Generasi Milenial dari Bahaya Narkoba”. Kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui pendekatan keagamaan pada Kutbah Jumat tanggal 15 Oktober 2021 di Masjid Al-Mujahidin Desa Dumolodo. Disamping itu pula sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kampanye anti narkoba dirangkaikan bersamaan dengan sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dilaksanakan hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021. Sosialisasi terhadap anak-anak Sekolah Dasar Negeri 3 Gentuma raya dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021 dan sosialisasi terhadap pemuda dan pemudi di Desa Dumolodo dilaksanakan malam hari mulai pukul 20.00 Wita sd selesai pada tanggal 14 Oktober bertempat di Aula Kantor Desa Dumolodo. Kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan IBM dilaksanakan pada malam hari jam 19.00 dirumah warga masyarakat di Dusun Malagoso. Sosialisasi juga dilakukan secara door to door di 4 (empat) duusun di wilayah Desa Dumolodo yakni di Dusun Sapawea, Malagoso, Mekar Timur dan Mekar Barat. Untuk Desa Ipilo, sosialisasi dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gentuma Raya pada hari Selasa tanggal 12 Oktober 2021. Sosialisasi IBM untuk Desa Ipilo dilangsungkan pada tanggal 9 Oktober 2021. Disamping itu sosialisasi untuk masyarakat di Desa Ipilo dilaksanakan pada sore hari Minggu tanggal 10 Oktober 2021 bertempat Lapangan Ipilo.

## **5. Pemetaan wilayah oleh Tim IBM**

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendataan segala fasilitas sesuai dengan formulir Tim IBM yang di koordinasikan dengan BNNK Gorontalo Utara. Kegiatan pemetaan diawali dengan pendataan fasilitas dan didokumentasikan yang dilakukan di semua dusun. Untuk Dusun Sapawea dan Malagoso dilaksanakan pada Senin, 18 Oktober 2021. Pemetaan untuk Desa Ipilo dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021.

## **6. Pelaksanaan Observasi untuk Pemetaan oleh Tim Intelijen**

Kegiatan ini merupakan program inti mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar. Kegiatan ini di inisiasi oleh koordinator Tim Intelijen yang juga merupakan koordinator desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan turun ke lapangan dan melakukan pendataan sesuai dengan indikator yang di berikan oleh pihak BNNK Gorontalo Utara. Untuk Desa Dumolodo kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 18 Oktober 2021 di lingkungan Dusun Malagoso dan Sapawea sedangkan untuk Dusun Mekar Timur dan Mekar Barat dilaksanakan pada hari Selasa 19 Oktober 2021.

## **7. Pembuatan Peta Daerah Rawan Narkoba**

Program ini juga merupakan program inti dari Desa Bersinar. Untuk pembuatan peta dilakukan oleh tim intelijen yang disesuaikan dengan indikator pemetaan tim intelijen. Peta kemudian di nilai kesesuaiannya dengan syarat dan aturan pembuatan peta, yang akan di revisi jika terdapat kekurangan dalam pembuatannya.

## **KESIMPULAN**

1. Dengan kegiatan-kegiatan KKN Tematik Desa bersinar melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, kesadaran masyarakat akan bahaya-bahaya penyalahgunaan narkoba bagi anak-anak dan remaja meningkat, serta paham bagaimana upaya-upaya penanggulannyannya.
2. Terbentuknya Tim Relawan, Tim Intelejen serta Tim Pemulihan diharapkan dapat membantu dan memotivasi dan menggerakkan masyarakat secara terus-menerus berpartisipasi secara aktif dan sukarela dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) khususnya bagi anak-anak dan remaja untuk mendukung terciptanya Desa Dumolodo dan Desa Ipilo sebagai Desa Bersinar demi terwujudnya Desa Bersinar Di Gorontalo Utara.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi kesempatan melaksanakan Kuliah Kertja Nyata Tematik - Desa Bersinar melalui dana BLU, BNNK Gorontalo Utara atas koordinasi dan supportnya serta Pemerintah Desa Dumolodo dan Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara atas segala bantuan atas terlaksanakannya kegiatan KKN Tematik ini.

## REFERENCES

- Badan Pusat Statistik kabupaten Gorontalo Utara, 2020. Kecamatan Gentuma Raya dalam Angka 2020.*
- Eleonora, F.N.,2011. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Usaha Penanggulangannya, Jurnal Unissula Vol. 25 No.1 pp 440-441, Fakultas Hukum Unissula ISSN: 14122723. <http://dx.doi.org/10.26532/jh.v25i1.203>*
- Paneo, Ibrahim, 2021. Desa Bersih Narkoba (Program Prioritas Nasional Tahun 2021), Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional.*
- ....., Pengertian Narkoba dan bahaya Narkoba bagi Kesehatan, Humas Badan Narkotika Nasional 07 Jan 2019*